

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Mengenalkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di Kelompok A TK Pasundan Istri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kemampuan anak dalam mengenal literasi finansial di kelompok A TK Pasundan Istri, masih belum berkembang. Ketidakmampuan anak dalam memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya, menyebutkan berbagai pekerjaan yang menghasilkan uang, menyebutkan harga barang yang akan dibeli serta menjelaskan berbagai cara menabung disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya studi literatur guru dalam memahami literasi finansial, metode pembelajaran yang bersifat konvensional, serta kegiatan yang kurang menarik perhatian anak.
- 5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran bermain peran untuk mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan masing-masing dua kali tindakan. Pada siklus I masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya sifat egosentris anak yang tidak mau berbagi peran, instruksi guru yang tidak dipahami oleh anak, serta sifat anak yang asik dengan kegiatannya sendiri. Pada siklus II berdasarkan hasil observasi pada aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, namun masih terdapat kekurangan diantaranya, guru dan peneliti mengalami hambatan diantaranya, guru kurang jelas memberi arahan kepada anak. Perbaikan terus dilakukan hingga siklus III, berdasarkan hasil observasi pada aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan literasi finansial pada anak melalui metode bermain peran. Anak-anak dapat mengikuti instruksi guru, anak paham akan kegiatan literasi yang disampaikan, Anak senang melakukan kegiatan bermain peran dan mengikuti kegiatan dengan baik.

5.1.3 Perkembangan kemampuan literasi finansial anak setelah penerapan metode bermain peran mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan pada kemampuan literasi finansial anak dari siklus I sampai dengan siklus III. Secara keseluruhan dengan hasil 89% anak sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran yang digunakan sebagai metode untuk mengenalkan literasi finansial pada anak kelompok A TK Pasundan Istri memberikan dampak yang positif bagi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran bermain peran menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan di sekolah khususnya dalam mengenalkan literasi finansial pada anak.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Guru**

Metode bermain peran dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam mengenalkan literasi finansial. Melalui metode bermain peran kegiatan pembelajaran lebih menarik serta memberikan kesan nyata terhadap anak sehingga anak tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

### **5.2.2 Bagi sekolah TK atau PAUD**

Alangkah lebih baiknya sekolah mendukung pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan literasi finansial pada anak.

### **5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak studi literatur terutama mengenai literasi finansial sehingga metode pembelajaran dalam mengenal literasi finansial bervariasi dan memberikan masukan serta temuan-temuan baru.